

PERSETUJUAN SKRIPSI

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN
MELALUI TEKNIK PENATAAN GAGASAN
BAGI ANAK KESULITAN BELAJAR KELAS IV
(*Single Subject Research di SDN 18 Koto Luar*)

Nama : Irmala Sari
BP/NIM : 2009/11641
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2014

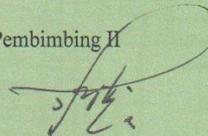
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Martias Z, S.Pd., M.Pd
NIP.19570524 198403 1 001

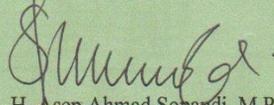
Pembimbing II



Drs. Markis Yunus, M.Pd
NIP. 19501118 197603 1 001

Diketahui oleh

Ketua Jurusan PLB FIP UNP



Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd.
NIP.19600410 198803 1 001

PENGESAHAN

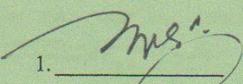
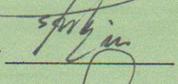
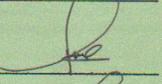
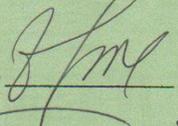
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman melalui Teknik
Penataan Gagasan bagi Anak Kesulitan Belajar
(*Single Subject Research* di SDN 18 Koto Luar)

Nama : Irmala Sari
Nim/Bp : 11641/2009
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2014

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Martias Z, S.Pd., M.Pd	1. 
Sekretaris : Drs. Markis Yunus, M.Pd.	2. 
Anggota : Drs. Ardisal, M.Pd.	3. 
Anggota : Drs. Ganda Sumekar	4. 
Anggota : Drs. Amsyaruddin, M.Ed	5. 

ABSTRAK

Irmala Sari (2014): Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Teknik Penataan Gagasan Bagi Anak Kesulitan Belajar (*Single Subject Research* Kelas IV di SDN 18 Koto Luar, Padang). Skripsi: PLB FIP Universitas Negeri Padang

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan yang peneliti temukan di SDN 18 Koto Luar Padang, seorang anak kesulitan belajar kelas IV SDN 18 Koto Luar yang mengalami masalah dalam membaca pemahaman. Hal ini terlihat saat peneliti melakukan pengamatan terhadap anak dan didapatkan hasil bahwa kemampuan membaca pemahaman rendah. Anak mengalami kesulitan dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan teks bacaan. Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah teknik penataan gagasan dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman anak kesulitan belajar kelas IV SDN 18 Koto Luar Padang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Single Subject Research*, dengan desain A-B dan teknik analisis datanya menggunakan analisis visual grafik. Subjek penelitian adalah anak kesulitan belajar kelas IV, yang mana anak diminta membaca teks bacaan lalu menjawab sepuluh pertanyaan pada setiap kali pertemuan. Pengukuran variabelnya dengan menggunakan persentase jumlah soal yang dijawab dengan benar.

Pengamatan dilakukan dengan dua sesi yaitu pertama, sesi *baseline* (A) yang dilakukan sebanyak tujuh kali pengamatan, hasil persentase pada kondisi ini terletak pada rentang 20% sampai 30%. Kedua, sesi *intervensi* melalui teknik penataan gagasan (B) dilakukan sebanyak sebelas kali, persentase jumlah kata benda yang dibaca dengan benar pada kondisi ini terletak pada rentang 40% sampai 80%. Berdasarkan hasil analisis data dalam kondisi dan hasil analisis antar kondisi yang menunjukkan perubahan dari tidak stabil dengan kecenderungan arah sedikit meningkat (A) ke tidak stabil secara positif (B). Sehingga berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa teknik penataan gagasan dapat digunakan dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman bagi anak kesulitan belajar kelas IV SDN 18 Koto Luar, Padang. Peneliti menyarankan pada guru hendaknya dapat menggunakan teknik penataan gagasan dalam membantu anak memahami bacaan.

ABSTRACT

Irmala Sari (2014): Improving Reading Comprehension Through Structuring Technique Ideas for Children with Learning Disabilities (Single Subject Research in SDN 18 Class IV Koto Luar, Padang). Minithesis: PLB FIP Padang State University

This research was backgrounded by the problems that researcher found in SDN 18 Padang Koto Luar. A fourth grade children with learning disabilities in SDN 18 Koto Luar who has problems in reading comprehension. Researcher conducted observations towards the child and showed that he had low reading comprehension ability. Child also has difficulty in answering the questions related to text. Based on this result, the study aims is to prove whether the structuring technique ideas can be used to improve the reading ability of the children with learning disabilities in class IV Koto Luar SDN 18 Padang.

This study used single subject research approach, with AB design and data analysis techniques using visual analysis chart. Subjects was a children with learning disabilities class IV, where the child was told to read a passage of text and then answer ten questions at every meetings. Measurement variables was using the percentage of questions that answered correctly.

Observations were made with two sessions: the first session, baseline (A) was performed seven times of observations, the percentage in this condition lies in the range of 20% to 30%. Second, the intervention sessions through structuring technique ideas (B) performed at total of eleven times, the percentage of the number of words read correctly on this condition lies in the range of 40% to 80%. Based on the results of the data analysis and the results of the analysis of inter-state conditions shows a change from unstable with a tendency toward slight increases (A) to the unstable positive (B). So based on these results we can conclude that the structuring technique ideas can be used to improve reading comprehension for children with learning disabilities in fourth grade at SDN 18 Koto Luar, Padang. Researcher suggest that teachers should use the structuring technique ideas to help children for better understanding in reading comprehension.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT, karena berkat Rahmat dan Hidayah-Nyalah peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Teknik Penataan Gagasan bagi Anak Kesulitan Belajar Kelas IV di SDN 18 Koto Luar (*Single Subject Research*)”**. Penulisan skripsi ini bertujuan melengkapi tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini menunjukkan bahwa peneliti berupaya untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman anak kesulitan belajar kelas IV kelas SDN 18 Koto Luar melalui teknik penataan gagasan. Skripsi ini dipaparkan ke dalam lima Bab, yaitu Bab I berupa pendahuluan, yang berisi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Bab II berisi kajian teori tentang hakekat membaca, membaca pemahaman, teknik penataan gagasan, hakekat anak berkesulitan belajar, hakekat anak berkesulitan membaca, kerangka konseptual, dan hipotesis. Bab III berisi metodologi penelitian yaitu jenis, variable penelitian, definisi operasional variable, teknik dan alat pengumpul data dan teknik analisis data. Bab IV berisi tentang hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi data, analisis data dan pembahasan hasil penelitian serta jawaban dari hipotesis penelitian. Dan Bab V penutup yaitu tentang kesimpulan dan saran.

Dalam penulisan skripsi ini banyak sekali peneliti mendapat banyak bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih pada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam penulisan skripsi ini. Peneliti juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan yang diharapkan. Maka peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat berguna khususnya untuk jurusan Pendidikan Luar Biasa dan pembaca pada umumnya.

Padang, Januari 2014

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillahirabbil'alamin Ya Allah, atas segala nikmat yang telah Allah SWT limpahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Keberhasilan dan kesuksesan tidak dapat penulis raih tanpa cinta kasih yang diwujudkan dalam berbagai bentuk bantuan, pengorbanan, motivasi dan do'a yang diberikan kepada penulis. Maka untuk semua itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat yang sedalam-dalamnya dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah membantu terutama kepada:

1. Teruntuk ibunda dan ayahanda,,,,

Tak akan ada kata yang mampu melukiskan semua cinta, kasih sayang dan bahkan pengorbanan Ibu dan Abah untuk Mala. Menggetarkan Arsy-Nya lewat doa-doa terbaik untuk Mala,,selalu dan selalu...Nasehat, motivasi dan apapun yang Ibu dan Abah katakan selalu jadi penyemangat tersendiri buat mala. *Maap boh Bah Bu..mala belom ek baleh maepe tok Ibu Abah,,mala mantang legek kali ngecewoi n buek salah, ntok genaghi, ne yang baghu boleh mala bagi,,huk akan ek Mala baleh maepe yang udah Ibu Abah bagi...moga Allah menyatukan kita di Jannah-Nya....*

2. Istimewa buat keluarga tercinta, long Irhamuddin + yong Asmaul Husna + Zahwa makasi untuk semangat, motivasi n semua dukungan, ngah Irmalawaty,,ngah huk akan cukup ucapan makasi mala yok peling yang udah ngah bagi tok mala, maap mantang legek merajok mo ngah, uteh Irma Yani + B'Arif makasi motivasinye

boh uteh, andak Irnanda huaaaa,,,,,makasi ndak tok pelingnye,,legek jadi tempek manjo mala, hahaha jadi supir pribadi mala, ondok Irsyad El Muhtaj,,belajogh yang ghajing boh,,buek Ibu Abah bangga, encu Irfan Mubarak,,semangat semangat semangat,,kangen minto suap mo encu,,belajogh yang mende boh,,,Love you pelingnye...moga Allah selalu meridhoi keluarga kito ^_^

3. Bapak Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd selaku ketua jurusan PLB FIP UNP terima kasih telah memudahkan urusan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Martias Z, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing I, terima kasih atas kemurahan hati Bapak untuk memberi waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Markis Yunus, M.Pd selaku pembimbing II, terima kasih Pak, untuk semua waktu, motivasi dan arahan yang Bapak berikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Terima kasih kepada seluruh staf dosen yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu, semua ilmu yang Bapak dan Ibu berikan sangat berharga untuk Mala.
7. Terima kasih untuk karyawan/i jurusan PLB, kak Sur dan kak Susi yang selalu setia melayani dalam urusan administrasi kami di kampus.
8. Kepala Sekolah SDN 18 Koto Luar Padang terima kasih atas izin yang diberikan kepada penulis untuk dapat melaksanakan penelitian di sekolah yang Ibu pimpin. Terimakasih juga kepada Ibu wali kelas IV, yang telah membantu penulis dalam

melakukan penelitian dan memberikan keterangan-keterangan serta informasi yang berguna untuk kelengkapan data dalam penyempurnaan skripsi ini.

9. Buat sahabat2,,ukhuwah yang terjalin indah bukan karena kita tak pernah bersalah paham, bukan karena kita selalu sejalan, bukan karena kita tak pernah berbeda pikiran tapi karena kita saling menguatkan dan saling mengingatkan,,menyusun keping2 puzzle kehidupan mala bersama kalian adalah salah satu hal yang teramat harus mala syukuri,,

Ayi (Elwa Utari), hahaha terlalu banyak kisah yang kita ukir say,,moga selalu bersama berkah Allah, bahkan saat kita berbedapun kita masih bisa “berbagi kekuatan”, ahhh tak tau akan merinduimu seperti apa nantinya. Elfi Rahmah, makasi y say kebersamaan yang telah kita rajut, moga Allah sempurnakan jadi pakaian kita ke Jannah-Nya. Heni Herlina, hehe maaf y say sering marahin henii, moga persahabatan kita berlandaskan ridho-Nya. Aminah Salim, aduhh si centil,,kangen celotehannya,,tapi harus mulai dikontrol ya???hehehe. Fitri Yeni, amak yeni,,ahh kangen panggilanmu say “mala-la”,,,ingat kita pernah diam2an kan??hahaha kenangan. Syafrina Maulana,,salah satu sahabat pertama,,pinjem resume dunk (dan hampir selalu terkejut dengan panjangnya resume mu say) hehehe. Rita Kurnia P,,buk Ta,,,,ketawa buk Ta takkan terlupa ^_^ . Bulek Ima Kristin,,kebersamaan yang luar biasa mak, selalu jadi amak mala yang siaga hahaa teriakan peringatan yang selalu membahana, makasi mak, semua itu akan mala rindukan.

10. Beta Maria, yahhh berawal dari persamaan yang saling mendekatkan dan menguatkan ikatan persahabatan,,gak nyangka bisa sedekat ini dan sejujur ini hehehe, dA-Nbo yang tak kan terlupa, walau seandainya tak jadi realita, tapi tak mengapa, karena kita pernah bahagia karenanya ;) makasi banyak tuk semua bantuannya buk be... Sanak Ozila makasi y sanak motivasi semangatnya, mala belajar banyak dari sanak ^_^ . Lisa Encun,,semangat Sa, Allah akan menilai usahamu, gak boleh nyerah ya,, Buat adinda2 d Baiti Jannati (Mezi, Dewi, Gina, Ingga, Eri, Ose, Vio, dll) makasi kebersamaannya yang selalu buat bahagia.
11. Buat papi Luqmanul Hakim Muttaqin...makasi motivasinya pi, kebersamaan saat kuliah dan dipererat saat kita PL...banyak banget cerita suka n duka,,moga tak terlupa. Oki Yosastra,,si pengacau tapi gak bikin galau hehehe makasi y ki buat persahabatannya,,moga kita akan meraih kesuksesan yang kita impikan. Iwan,,makasi y wan terus memotivasi kami untuk semangat. Ayah Al..maksu y yah telah menularkan semangat ke mala. Irma,,akhirnya ma, kita wisuda bareng, makasi y.
12. Sahabat seperjuangan 030214 (Mimi n Dayat), lewat perjuangan kita saling menguatkan, Alhamdulillah sesuai hasil yang kita harapkan, ahh kalo diingat2 1 minggu dengan berjuta cerita dan rasa,,moga kita tetap saling menguatkan.
13. Sahabat2 wisuda 99 yang gak bisa mala sebutin satu2, makasi dukungannya ketika kami hampir kehabisan tiket hehe, moga kita semua sukses. Makasi Dan buat sahabat2 yang tetap semangat menyusul, ayooo semangatttt,,Allah Maha

Tau yang terbaik buat kita, kesuksesan menunggu kita.. dan sahabat 2009 semuanya, semoga kita dapat meraih apa yang kita cita-citakan.

14. All Of Volunteer RZ (B'Dodi, B'Nurman, B'Fajrin, B'Hendrik, B'Yondra, B'Edo, B'Tasvo, B'Engga, B'Rian, P'Angga, K'Suci, K'Intan, K' Ai, K'Sari, Uni Wid, Ayi, waduhhh maaf gak tersebutkan satu persatu) tak terasa hampir 3 tahun mala punya keluarga baru di relawan,,,berawal dari tak sengaja hingga terasa di jiwa,,keluarga relawan banyak mengajarkan mala tentang memaknai hidup, berbagi dan memberi,,,merajut asa dalam suka dan duka perjalanan kita,,,haaahhh proses pendewasaan yang luar biasa, dengan sejuta perdebatan di jiwa,,,harapan terbesar moga kedepannya relawan jadi lebih baik lagi.

15. Keluarga Puzpa tercinta, K'Mery makasi y kak selalu jadi kakak buat mala, kangen masakan kakak,, K'Nalia selalu rindu suara merdu kakak, nasehat2 kakak, makasi y kak,, K'Juni tante jelek, makasi buat motivasi dan cerita2 nya,, K'Ulfa kakak,,,,makasi y kak kebersamaannya, banyak belajar dari kakak,, K'Ledy kak leleeeed,,makasi kak kasih sayangnnya dan tingkah2 kakak,,hehehe,, K'Manda kakak yang selalu menanggapi semuanya dengan “polos” hehehe makasi kisahnnya kak,, K'Elsa kakak yang selalu tampil sempurna, makasi untuk ilmu2nya kak, salut ma semangat kakak,,dan adik2 2013 (Ezi, Intan, Rani) tak lama kita bersama tapi banyak cerita mengiringinya. Keluarga Asrama Putri semuanya,,,makasi buat kebersamaannya ^_^

16. Buat Pak akang Uyun n keluarga yang luar biasa, makasi udah jadi keluarga mala selama mala di Padang, cerita, nasehat selalu hadi penyemangat buat mala. Buat

Tika,,kuliah yang semangat y ka,,moga cepat wisuda n Lis jelek semangat semangat semangat,,kak bakalan kangen masakan Lis.

17. Kak Nurul kangen ngumpul n cerita2 lagi,,,makasi motivasinya, adinda Yulia Rahmi dengan keanggunannya selalu bisa buat kak “cemburu”, dinda Meliana S semangat y dek kuliahnya,,,makasi buat kebersamaannya...makasi doanya akhirnya kak wisuda hehehe

18. Tak lupa ucapan terima kasih buat adik-adik BP 2010, 2011, 2012, dan 2013 atas dukungan dan kebersamaannya selama ini.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GRAFIK.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Hakekat Membaca Pemahaman.....	9
B. Hakekat Teknik Penataan Gagasan.....	17
C. Hakekat Anak berkesulitan Belajar	20
D. Penelitian Yang Relevan.....	25

E. Kerangka Konseptual	26
F. Hipotesis	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	28
B. Variabel Penelitian.....	30
C. Defenisi Operasional Variabel.....	30
D. Subjek Penelitian	31
E. Tempat Penelitian.....	32
F. Teknik dan Alat Pengumpul Data	32
G. Teknik Analisis Data	33
H. Kriteria Pengujian Hipotesis.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	43
B. Analisis Data.....	54
C. Pembuktian Hipotesis.....	72
D. Pembahasan Penelitian.....	73
E. Keterbatasan Peneliti.....	77
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	78
B. Saran	79
DAFTAR RUJUKAN.....	81

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
2.1 Kerangka Konseptual.....	26
3.1 Prosedur Dasar Disain A-B	28

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.2 Tabel Level Perubahan Data.....	39
3.3 Tabel Format Rangkuman Komponen Analisis Visual Grafik Dalam Kondisi	39
3.4 Tabel Analisis Antar Kondisi	41
4.1 Tabel Kemampuan Awal Subjek Sebelum Intervensi (A/1).....	46
4.2 Tabel Kemampuan Pada Kondisi Intervensi (B/2)	51
4.3 Tabel Estimasi Kecenderungan Arah	57
4.4 Tabel Persentase Stabilitas Data Baseline.....	59
4.5 Tabel Persentase Stabilitas Data Intervensi	62
4.6 Tabel Persentase Stabilitas Data Kondisi Baseline (A) dan Intervensi (B).....	62
4.7 Tabel Kecenderungan Jejak Data.....	64
4.8 Tabel Level Stabilitas dan Rentang	65
4.9 Tabel Level Perubahan.....	66
4.10 Tabel Rangkuman Analisis Dalam Kondisi.....	66
4.11 Tabel Jumlah Variabel Yang Diubah.....	68
4.12 Tabel Perubahan Kecenderungan Arah.....	68
4.13 Tabel Perubahan Kecenderungan Stabilitas.....	69
4.14 Tabel Level Perubahan.....	70

4.15 Tabel Overlap Data Kondisi Baseline dan Intervensi.....	71
4.16 Tabel Rangkuman Hasil Analisis Antar Kondisi	72

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
4.1 Grafik Kondisi Baseline Sebelum Diberikan Intervensi.....	47
4.2 Grafik Kondisi Intervensi.....	52
4.3 Grafik Panjang Kondisi Baseline (A) dan Intervensi (B).....	53
4.4 Grafik Estimasi Kecenderungan Arah.....	56
4.5 Grafik Stabilitas Kecenderungan.....	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Instrument Asesmen Membaca	83
2. Kisi-kisi Penelitian	86
3. Program Pengajaran Individual	87
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	91
5. Instrument Penelitian.....	96
6. Jadwal Pelaksanaan Penelitian Baseline (A).....	97
7. Jadwal Pelaksanaan Penelitian Intervensi (B).....	98
8. Dokumentasi Penelitian.....	100
9. Bukti Fisik Hasil Kerja Anak.....	102

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat menjadi insan yang berguna bagi dirinya dan juga bagi orang lain. Melalui pendidikan, peserta didik diberikan pengajaran, bimbingan dan latihan agar dapat memilah dan memilih mana hal yang baik dan mana hal yang tidak baik. Pendidikan harus mampu menjangkau setiap peserta didik tanpa terkecuali, termasuk anak-anak dengan kebutuhan khusus yang sering ditemui di sekitar kita.

Di dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 5 ayat (1) menjelaskan bahwa “setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu”. Begitu juga di dalam UU No. 23 tahun 2002 tentang Perlindungan Anak pasal 48 “Pemerintah wajib menyelenggarakan pendidikan dasar minimal 9 (sembilan) tahun untuk semua anak” dan pasal 49 “Negara, pemerintah, keluarga, dan orang tua wajib memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada anak untuk memperoleh pendidikan”.

Berdasarkan undang-undang tersebut dapat disimpulkan bahwa setiap warga negara termasuk kedalamnya anak-anak yang berkebutuhan khusus wajib

mendapatkan pengajaran yang bermutu. Sekolah sebagai salah satu wadah pembentukan kepribadian anak diharapkan dapat memberikan pembelajaran yang dapat merangkul setiap anak dengan segala keunikan dan kemampuan mereka. Pembelajaran di sekolah berkaitan seputar membaca, menulis, dan berhitung. Ketiga komponen yang harus dikuasai oleh siswa karena ketiganya memiliki keterkaitan yang erat.

Namun tidak dapat dipungkiri bahwa banyak anak-anak yang mengalami hambatan dalam menguasai ketiga komponen tersebut. Salah satu masalah yang muncul bagi anak kesulitan belajar adalah membaca pemahaman. Membaca merupakan suatu kegiatan yang bersifat kompleks karena kegiatan ini melibatkan kemampuan dalam mengingat simbol-simbol grafis yang berbentuk huruf, mengingat bunyi dari simbol-simbol tersebut dan menulis simbol-simbol grafis dalam rangkaian kata dan kalimat yang mengandung makna.

Dengan adanya arus informasi dan ilmu pengetahuan yang berkembang semakin pesat akan menjadikan kegiatan membaca menempati posisi sentral bagi kehidupan manusia. Mengingat begitu pentingnya keterampilan membaca dikuasai oleh seseorang maka keterampilan membaca perlu mendapatkan perhatian khusus selama pembelajaran. Seseorang tidak hanya dituntut harus mampu membaca tetapi juga harus memahami maksud dari bacaan yang telah dibacanya. Inilah yang disebut dengan keterampilan membaca pemahaman.

Kemampuan memahami suatu bacaan menjadi hal penting bagi peserta didik, karena segala sesuatu yang dikerjakan akan selalu menuntut peserta didik untuk memahami terlebih dahulu. Seorang peserta didik yang memiliki kemampuan membaca belum tentu memiliki kemampuan memahami apa yang dibacanya. Membaca pemahaman erat hubungannya dengan kemampuan memahami dan mengucapkan simbol-simbol bahasa dan grafis, kemampuan memahami ide pokok, dan kemampuan mengenal pokok masalah. Ketika peserta didik mampu memahami bacaan dengan baik, maka peserta didik tersebut akan mampu memahami perintah tertulis dengan baik. Ketidakmampuan memahami bacaan akan menimbulkan kebingungan terhadap maksud isi dari bacaan itu.

Berdasarkan kurikulum Sekolah Dasar (2003: 20) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV dengan Standar Kompetensi “3. Memahami Teks Agak panjang (150-200 kata), Petunjuk Pemakaian, Makna Kata Dalam Kamus/Ensiklopedi ” dan Kompetensi Dasar “3.1 Menemukan Pikiran Pokok Teks agak panjang (150-200 kata) Dengan Membaca Sekilas”, maka peserta didik dituntut untuk memiliki kemampuan memahami isi bacaan, sehingga mereka mampu menemukan pikiran pokok bacaan tanpa mengurangi makna dari bacaan tersebut.

Namun, pada kenyataannya masih ada anak-anak di Sekolah Dasar yang belum memiliki kemampuan memahami isi bacaan. Peserta didik ini adalah anak-anak yang sering disebut sebagai anak berkesulitan belajar. Kesulitan

belajar adalah suatu kondisi dimana anak memiliki kelainan yang membuat individu yang bersangkutan sulit untuk melakukan kegiatan belajar secara efektif. Kesulitan belajar tidak berhubungan langsung dengan tingkat intelegensi dari individu yang mengalami kesulitan, akan tetapi individu tersebut mengalami kesulitan dalam menguasai keterampilan belajar dan dalam melaksanakan tugas-tugas spesifik yang dibutuhkan dalam belajar. Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar termasuk kedalam individu yang mengalami penyimpangan dalam perkembangannya, namun tidak dapat dimasukkan ke dalam kelompok individu yang mengalami keterbelakangan mental atau tunagrahita karena mereka memiliki tingkat intelegensi yang normal bahkan di atas normal.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah penulis lakukan di SDN 18 Koto Luar, penulis menemukan empat siswa dari total keseluruhan 26 siswa di kelas IV yang mengalami kesulitan dalam menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan wacana. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara terhadap wali kelas dan juga hasil latihan-latihan Bahasa Indonesia siswa. Selanjutnya penulis melakukan asesmen terhadap keempat siswa tersebut. Setelah dilakukan asesmen terhadap siswa-siswa tersebut, penulis mendapatkan hasil bahwa mereka belum terampil dalam memahami wacana dengan baik. Siswa-siswa dapat membaca dengan baik, namun siswa tidak dapat menjawab ketika ditanya siapa, dimana, kapan, apa, mengapa dan bagaimana serta ide pokok yang

berkaitan dengan wacana “Elang Jawa Nyaris Punah” sehingga memberikan respon dengan tersenyum dan menggeleng saja.

Dari hasil asesmen keempat siswa tersebut, terdapat satu siswa yang memperoleh nilai paling rendah dengan hasil 20%. Dimana siswa hanya dapat menjawab dua pertanyaan dengan benar yaitu mengenai siapa dan kapan dari wacana “Elang Jawa Nyaris Punah”. Sedangkan pertanyaan yang berkaitan dengan dimana, bagaimana, apa, faktor apa serta ide pokok dari wacana. Sehingga penulis menyimpulkan bahwa siswa belum terampil menentukan ide pokok dari masing-masing paragraph, dan sering salah dalam menjawab pertanyaan mengenai detail bacaan yang penting dalam suatu wacana. Penulis tertarik menjadikan satu siswa tersebut sebagai subjek penelitian karena siswa tersebut memiliki kemampuan paling rendah diantara teman-temannya.

Berdasarkan pengamatan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap permasalahan tersebut. Dan penulis memilih untuk menerapkan teknik penataan gagasan. Menurut Agustina (2008: 60) teknik penataan gagasan atau GS merupakan suatu teknik yang dapat dilakukan untuk mengasah pemahaman siswa terhadap bacaan yang menitikberatkan pada penataan gagasan dalam bacaan. Jadi, suatu teks bacaan diacak susunannya dan anak diminta untuk menyusun kembali kalimat tersebut dengan memperhatikan tanda baca, tata kalimat, satuan-satuan arti kata, dan lain-lain sebelum anak diminta untuk menjawab pertanyaan seputar wacana.

Ketertarikan penulis terhadap teknik ini adalah karena teknik ini tidak hanya mengajarkan anak untuk membaca tetapi membantu anak untuk semakin jeli dalam menelaah suatu wacana. Kemampuan anak kesulitan belajar yang dapat membaca dengan baik namun ia tidak memahami makna wacana yang telah dibacanya. Sehingga teknik ini mencoba mengajarkan kepada anak kesulitan belajar untuk mampu memadukan kalimat-kalimat yang ada dalam satu paragraph dengan tepat. Anak dituntut untuk memahami makna dalam kalimat terlebih dahulu sebelum merangkaikan kembali kalimat-kalimat tersebut menjadi paragraph. Dengan teknik tersebut diharapkan anak mampu memiliki keterampilan dalam memahami makna dari wacana dan mampu menjawab pertanyaan terkait wacana tersebut.

Berdasarkan uraian dari permasalahan di atas maka penulis melakukan penelitian untuk membantu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Teknik Penataan Gagasan bagi Anak Kesulitan Belajar Kelas IV di SDN 18 Koto Luar”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Anak hanya sekedar membaca teks bacaan

2. Anak mengalami kesulitan dalam menjawab pertanyaan mengenai detail penting dalam teks bacaan
3. Anak sering tidak memperhatikan tanda baca
4. Anak masih memakai jari untuk menelusuri bacaan
5. Anak belum paham menentukan ide pokok suatu teks bacaan
6. Anak tidak dapat menceritakan kembali isi teks bacaan
7. Anak masih paham menyimpulkan isi teks bacaan
8. Anak sering mencontek hasil jawaban dari temannya karena takut tidak menyelesaikan tugasnya
9. Anak tidak bersemangat dan terlihat malas-malasan ketika belajar Bahasa Indonesia apalagi membahas suatu wacana
10. Teknik penataan gagasan belum pernah digunakan oleh guru

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan efektif, maka penulis membatasi masalah ini pada “Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Teknik Penataan Gagasan bagi Anak Kesulitan Belajar Kelas IV di SDN 18 Koto Luar”. Penulis membatasi masalah ini pada membaca wacana dalam aspek mengenal detail penting dari bacaan dan menentukan ide pokok dalam paragraph.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

“Apakah teknik penataan gagasan dapat meningkatkan kemampuan membaca wacana anak berkesulitan belajar kelas IV di SDN 18 Koto Luar?”

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk membantu anak kesulitan belajar membaca agar dapat memahami isi dari bacaan yang dibaca. Sedangkan tujuan khususnya adalah untuk mengetahui apakah teknik penataan gagasan dapat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan membaca wacana anak berkesulitan belajar kelas IV di SDN 18 Koto Luar?

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak, diantaranya:

1. Bagi guru

Dapat dijadikan sebagai alternatif pilihan teknik untuk mengajar keterampilan membaca pemahaman

2. Bagi peneliti

Peneliti dapat mengetahui apakah teknik ini dapat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan memahami isi bacaan atau tidak.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat mempelajari teknik ini dan mengembangkannya menjadi lebih baik lagi